



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 6 Issue 2, 2024 (55-58)

ISSN (*online*) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Retribusi Masuk Pelabuhan Dengan Sistem Pas Tahunan Di Pt Pelindo II Cabang Bengkulu

Jalu Dwi Prasetya ¹, Ida Anggriani ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Dehasen, Bengkulu, Indonesia

e-mail: Jaluprasetya1@gmail.com

Abstract. The implementation of KKN PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Bengkulu Branch aims to describe efforts to accelerate the achievement of port entry levy withdrawal targets with the annual PAS system which includes: problems, solutions, and actions implemented. The series of activities carried out include; situation analysis, problem formulation, problem priority setting, problem cause analysis, formulation of activities, socialization meetings, making printed socialization media, disseminating information through social media. The outputs produced are; group counseling, printed promotional media in the form of flyers and dissemination of information through social media.

Keywords: *PAS Port, Retribution, Port Services.*

Abstrak. Pelaksanaan KKN PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu bertujuan mendeskripsikan upaya akselerasi pencapaian target penarikan retribusi masuk pelabuhan dengan sistem PAS tahunan yang meliputi: permasalahan, solusi, dan tindakan yang dilaksanakan. Rangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi; analisa situasi, perumusan masalah, penetapan prioritas masalah, analisa penyebab masalah, perumusan kegiatan, pertemuan sosialisasi, pembuatan media sosialisasi cetak, penyebaran informasi melalui media sosial. Adapun luaran yang dihasilkan berupa; penyuluhan kelompok, media promosi cetak berupa *flyer* dan penyebar-luasan informasi melalui media sosial

Kata Kunci: *PAS Pelabuhan, Retribusi, Jasa Pelabuhan.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data profile keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu, perbandingan pendapatan melalui penerimaan sektor tanda masuk/PAS pelabuhan jenis PAS Harian dengan PAS Tahunan dapat diuraikan sebagai berikut; pada tahun 2021 pendapatan dari PAS Harian sebesar 4.849.625.000 (93,99%) dan PAS Tahunan sebesar 310.340.000 (6,01%); pada tahun 2022 pendapatan dari PAS Harian sebesar 4.515.365.000 (94,00%) dan PAS Tahunan sebesar 288.130.000 (6,00%); pada tahun 2023 pendapatan dari PAS Harian sebesar 4.588.965.291 (93,47%) dan PAS Tahunan sebesar 320.710.000 (6,53%); (Profile keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu, 2020,2021,2022). Sementara itu jika kita lihat dari kategori pengguna jasa berdasarkan pemilihan jenis PAS yang digunakan untuk 4 kategori objek retribusi yaitu: orang/penumpang, mini bus/pickup dan sejenisnya, truck dan sejenisnya dan sepeda motor didapatkan data sebagai berikut; pada tahun 2021 terdapat pengguna PAS harian sebesar 8.291 (93,49%) dan pengguna PAS tahunan sebesar 577 (6,51%); pada tahun 2022 terdapat pengguna PAS harian sebesar 8.334 (93,44%) dan pengguna PAS tahunan sebesar 585 (6,56%); pada tahun 2023 terdapat pengguna PAS harian sebesar 4.112 (87,04%) dan pengguna PAS tahunan sebesar 612

(12,96%). Sementara itu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu lebih menargetkan pengguna jasa pelabuhan memilih jenis PAS Tahunan sebesar 30%, namun pada kenyataannya dari data tiga tahun terakhir capaiannya hanya berkisar 6,00-12,96%. Menurut Marihot Siahaan, 2006, faktor penyebab tidak tercapainya target retribusi terbagi kedalam beberapa kategori yaitu: Penyebab langsung; Masih belum realitasnya didalam pemungutan target Pendapatan, masih tingginya tingkat kebocoran dan kelolosan. Penyebab tidak langsung meliputi: sistem penentuan target yang didasarkan pada data historis, belum efektifnya pemberlakuan sanksi, pelayanan operasional dilapangan masih belum dilaksanakan secara prima, terbatasnya sumber daya atau petugas operasional dilapangan, adanya birokrasi dalam pelayanan pemungutan retribusi, kurangnya sarana dan prasarana untuk operasional dilapangan, belum dimilikinya data dasar mengenai potensi sumber penerimaan, belum efektifnya sistem pengendalian dan pengawasan dilapangan. Dengan menyandingkan berbagai teori tentang retribusi dengan hasil penelusuran Profile keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu serta pengamatan secara langsung pada masa identifikasi permasalahan maka dapat disimpulkan bahwa 1). Terbatasnya sumber daya atau petugas operasional dilapangan. 2). Kurangnya sarana dan prasarana untuk operasional dilapangan. 3). Belum efektifnya sistem pengendalian dan pengawasan dilapangan.

METODE PENELITIAN

Sebagai langkah awal dilakukan analisa situasi untuk mengetahui permasalahan dengan menggunakan metode studi dokumen berupa profil dan laporan keuangan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu dan mempelajari literatur terkait dengan permasalahan yang ditemui. perumusan masalah ditetapkan berdasarkan data-data pendukung yang ditemui dilapangan yang dikaitkan dengan teoritis yang mendukung permasalahan tersebut terjadi. Langkah selanjutnya adalah analisis penetapan prioritas masalah. Prioritas masalah ditetapkan dengan metode *Urgency, Seriousness, Growth* (USG) yaitu salah satu metode skoring. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisa akar penyebab masalah tersebut dengan metode *problem tree* atau pohon masalah. Setelah ditemukan akar penyebab masalah, maka langkah selanjutnya adalah menyusun program dan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dari hasil kajian ditetapkan sebanyak tiga kegiatan yang akan dilakukan yaitu: Melakukan pertemuan sosialisasi, membuat media sosialisasi berupa media cetak, dan melakukan penyebarluasan informasi melalui media sosial. Tahapan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa penyebab masalah dengan menggunakan metode *problem tree* ditemukan akar penyebab masalah tidak tercapainya target penggunaan PAS Tahunan adalah kurang sosialisasi tentang penggunaan PAS Tahunan. Kendala yang dihadapi dalam menetapkan akar permasalahan pada kegiatan KKN ini adalah banyaknya akar masalah yang berkontribusi dan bersifat kompleks. Adapun upaya yang dilakukan untuk menanggulangi masalah ini dengan melakukan inventarisasi faktor penyebab masalah dengan teknik *problem tree*.



Gambar 2 Dokumentasi Proses Penarikan Retribusi Pas Masuk

Pohon masalah (*problem tree*) merupakan sebuah pendekatan/ metode yang digunakan untuk identifikasi penyebab suatu masalah. Analisis pohon masalah dilakukan dengan membentuk pola pikir yang lebih terstruktur mengenai komponen sebab akibat yang berkaitan dengan masalah yang telah diprioritaskan. Metode ini dapat diterapkan apabila sudah dilakukan identifikasi dan penentuan prioritas masalah. Pohon masalah memiliki tiga bagian, yakni batang, akar, dan cabang. Batang pohon menggambarkan masalah utama, akar merupakan penyebab masalah inti, sedangkan cabang pohon mewakili dampak. Penggunaan pohon masalah ini berkaitan dengan perencanaan proyek. Hal ini terjadi karena komponen sebab akibat dalam pohon masalah akan mempengaruhi desain intervensi yang mungkin dilakukan. Pohon masalah membantu proses analisis dan penentuan penyebab masalah semakin jelas dan komprehensif. Setelah dianalisa beberapa akar penyebab masalah penggunaan jenis PAS Tahunan tidak tercapai target adalah; tingkat mobilisasi pengguna jasa pelabuhan dan kurangnya pengetahuan pengguna jasa pelabuhan tentang manfaat pemilihan jenis PAS Tahunan. Kurangnya pengetahuan ini sebagai akibat dari kurangnya informasi tentang jenis PAS Tahunan yang disebabkan oleh kurangnya sosialisasi tentang jenis PAS Tahunan kepada pengguna jasa pelabuhan. Kegiatan analisa akar penyebab masalah ini dilakukan pada tanggal 15 Januari 2024. Setelah ditemukan akar penyebab masalah, maka langkah selanjutnya adalah menyusun program dan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 16-17 Januari 2024. Dari hasil kajian ditetapkan sebanyak tiga kegiatan yang akan dilakukan yaitu: Melakukan pertemuan sosialisasi, membuat media sosialisasi berupa media cetak, dan melakukan penyebarluasan informasi melalui media sosial.

SIMPULAN

Penyebab masalah penggunaan jenis PAS Tahunan tidak tercapai target adalah; tingkat mobilisasi pengguna jasa pelabuhan dan kurangnya pengetahuan pengguna jasa pelabuhan tentang manfaat pemilihan jenis PAS Tahunan. Analisis penetapan prioritas masalah dilakukan dengan mempertimbangkan data dukung yang dimiliki. Penetapan prioritas masalah dilakukan dengan metode *scoring USG*. Analisa akar penyebab masalah didapatkan dengan teknik

Problem Tree. Perumusan kegiatan untuk mengatasi masalah dilakukan dengan mempertimbangkan sumberdaya yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yaitu; pertemuan sosialisasi dalam kelompok- kelompok kecil, membuat media cetak yang dibuat dalam bentuk *flyer* dan penyebaran informasi melalui media sosial dilakukan dengan menyebarkan flyer melalui media *WhatsApp*. Sebaiknya mengkaji permasalahan yang lain seperti topik yang terkait dengan sarana dan prasarana pelabuhan karena fasilitas pelabuhan diduga terkait erat dengan pemilihan jenis PAS yang akan dipilih oleh para pengguna jasa pelabuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmoko Hindri. Memahami Analisis Pohon Masalah. Bppk.Depkeu.; 2014.
- Emilisyah Nur. Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa.Vol. 2 No. 1; 2021.
- Fedianty Augustinah¹ , Widayati². Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi. Jurnal Dialektika. Volume 4 Nomor 2; 2019.
- Keputusan General Manager Cabang Pelabuhan Bengkulu Nomor: PU.05.02./27/11/1/D4.1/GM/C.BKL-20; 2020.
- Mardiyah Indah. Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Lampung; 2022.
- Panduan Penulisan Laporan KKN Universitas Dehasen; 2023.
- Profile Keuangan Pt Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu; 2023.
- Siahaan Marihot. Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta; 2006. Undang-Undang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah 2009. Pustaka Yudistia. Yogyakarta; 2010.
- Waluyo. Perpajakan Indonesia. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta; 2011.
- Asmoko Hindri. Memahami Analisis Pohon Masalah. Bppk.Depkeu.; 2014.
- Emilisyah Nur. Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa.Vol. 2 No. 1; 2021.
- Fedianty Augustinah¹ , Widayati². Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi. Jurnal Dialektika. Volume 4 Nomor 2; 2019.
- Keputusan General Manager Cabang Pelabuhan Bengkulu Nomor: PU.05.02./27/11/1/D4.1/GM/C.BKL-20; 2020.
- Mardiyah Indah. Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Lampung; 2022.
- Panduan Penulisan Laporan KKN Universitas Dehasen; 2023.
- Profile Keuangan Pt Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu; 2023.
- Siahaan Marihot. Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta; 2006. Undang-Undang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah 2009. Pustaka Yudistia. Yogyakarta; 2010.
- Waluyo. Perpajakan Indonesia. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta; 2011.
- <http://ediscetak.joglosemar.co/berita/sistem-error-petugas-boarding-pass-tombok-130658.html>
https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_situasi
https://www.academia.edu/15171591/Cara_merumuskan_prioritas_masalah
- <http://ediscetak.joglosemar.co/berita/sistem-error-petugas-boarding-pass-tombok-130658.html>
https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_situasi
https://www.academia.edu/15171591/Cara_merumuskan_prioritas_masalah